BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru BK SMPN 1 Kesu' terhadap minat siswa mengikuti layanan konseling individu. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,662 dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Penolakan H0 dan penerimaan H1 menunjukkan hubungan positif antara kompetensi kepribadian guru BK dan minat siswa mengikuti konseling individu. Semakin tinggi kompetensi guru BK, semakin tinggi pula minat siswa. Kontribusi signifikan kompetensi kepribadian guru BK terhadap minat siswa dalam mengikuti konseling individu ditegaskan oleh nilai R Square sebesar 0,412. Nilai ini menunjukkan bahwa 41,2% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi kepribadian guru BK.K.

B. Saran

1. Guru BK di SMPN 1 Kesu'

Guru BK sebaiknya terus meningkatkan kualitas layanan konseling individu yang diberikan kepada siswa, termasuk kompetensi kepribadian seperti beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat,

menampilkan kinerja berkualitas tinggi, dan penghargaan terhadap nilainilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih. Hal ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam mengikuti layanan konseling individu.

2. Siswa SMPN 1 Kesu'

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti layanan konseling individu yang diberikan oleh guru BK. Memanfaatkan kesempatan ini dengan baik akan membantu siswa dalam mengatasi berbagai masalah pribadi, sosial, karir dan akademik,

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel kompetensi pedagogik guru BK yang mungkin mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti layanan konseling individu. Selain itu, memperluas cakupan penelitian ke sekolah lain atau jenjang pendidikan berbeda.